

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode**

Sutedi (2011: 53) mengemukakan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan (Arifin, 2011: 2).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pemahaman mahasiswa terhadap kebudayaan Jepang sebelum dan sesudah menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Bodgan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002:3) yang menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh sebab itu penelitian ini dikatakan sebagai penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata.

Diawal sebelum proses pembelajaran, penulis menggunakan angket terbuka untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap kebudayaan Jepang sebelum menggunakan media gambar. Setelah didapatkan data berupa kalimat dari hasil angket pemahaman sebelum menggunakan media gambar, maka penulis dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk mengetahui data berupa kalimat dari hasil angket pemahaman mahasiswa setelah menggunakan media gambar. Pembelajaran dilaksanakan selama tiga kali berturut-turut. Selanjutnya data yang diperoleh akan diproses melalui analisis koding yang selanjutnya akan di deskripsikan untuk mengetahui

pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkannya media gambar dalam pembelajaran kebudayaan Jepang.

Sedangkan data hasil angket tertutup yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran kebudayaan Jepang akan diolah menggunakan rumusan persentase. Data persentase tersebut dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini juga akan dideskripsikan proses kegiatan pembelajaran kebudayaan Jepang menggunakan media gambar didalam kelas berdasarkan hasil data yang telah terkumpul.

## **B. Prosedur penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Menyiapkan pembelajaran yang meliputi penentuan materi ajar, media ajar, penyusunan RPP, dan persiapan alat pembelajaran.
- b. Membaca sumber-sumber yang berhubungan dengan materi kebudayaan Jepang yang akan dijadikan materi pembelajaran dalam kegiatan penelitian.
- c. Membuat instrumen penelitian yang terdiri dari angket pemahaman, dan angket tanggapan.
- d. Konsultasi mengenai instrumen penelitian kepada dosen pembimbing.
- e. Melakukan revisi terhadap instrumen.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan pembelajaran kebudayaan Jepang dengan menggunakan media gambar.
- b. Mengumpulkan data menggunakan angket pemahaman, angket tanggapan, dan lembar observasi.

### **3. Tahap Analisis dan Pelaporan**

- a. Menyimpulkan hasil analisis data angket pemahaman.
- b. Menyimpulkan hasil analisis data angket tanggapan.

- c. Penulisan skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing.
- d. Membuat kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian.

### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Sutedi (2011: 179) data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian, kemudian sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut disebut dengan sampel. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Proses penentuan sampel dari sejumlah populasi yang ada disebut dengan teknik penyempelan (*teknik sampel*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2012-2013. Sedangkan sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2012-2013 kelas A.

### **D. Teknik Pengumpulan data**

Sutedi (2011 : 155) berpendapat, Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Angket**

Angket Menurut Sugiyono (2011:142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket diberikan untuk

mengetahui tanggapan dan respon siswa terhadap media gambar dalam pembelajaran kebudayaan Jepang. sejalan dengan pendapat tersebut, menurut (Faisal, 1981 : 2) dalam Sutedi (2009 : 164) Angket atau kuesioner adalah salah satu instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya (Sutedi, 2011: 164). Bentuk jawaban yang bisa dijawab dengan pilihan ganda. Sedangkan angket terbuka hanya berupa pertanyaan saja, responden diberikan keleluasaan untuk menjawab angket berupa jawaban singkat atau uraian bebas. Berikut jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Angket Pemahaman

Angket diberikan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap kebudayaan Jepang sebelum dan setelah menerapkan media gambar dalam pembelajaran. Data hasil angket ini berupa kalimat-kalimat yang akan dideskripsikan setelah dianalisis.

b. Angket Tanggapan

Angket diberikan untuk mengetahui tanggapan dan respon mahasiswa terhadap media gambar dalam pembelajaran kebudayaan Jepang.

Berikut disajikan kisi-kisi angket tertutup yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**kisi-kisi Pembuatan Angket**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Pertanyaan
1	Kesan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat terhadap memahami Kebudayaan Jepang</li> <li>• Kesulitan memahami Kebudayaan Jepang</li> </ul>	1, 2, dan 3
2	Media Gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat siswa mengenai media gambar dalam pembelajaran</li> <li>• Pengetahuan siswa mengenai media gambar dalam pembelajaran</li> <li>• Pengalaman siswa mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran</li> </ul>	4, 6, 7, 8, 10 dan 11
3	Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran Kebudayaan Jepang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media gambar ini dapat membantu dalam memahami kebudayaan Jepang</li> <li>• Kesan mengenai pembelajaran kebudayaan Jepang mempergunakan media gambar</li> <li>• Kekurangan dan kelebihan pembelajaran kebudayaan Jepang menggunakan media gambar</li> </ul>	5, 9, 12, dan 13

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang

terkumpul dari berbagai sumber seperti, data angket pemahaman, angket tanggapan, dan lembar observasi. Dengan analisis data ini akan diperoleh gambaran mengenai pemahaman mahasiswa mengenai kebudayaan Jepang sebelum dan sesudah menerapkan media gambar dalam kegiatan belajar.

Teknik pengumpulan data angket pemahaman yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengetahui pemahaman kebudayaan Jepang. Angket pemahaman sebelum menerapkan media gambar diberikan untuk mengetahui pemahaman awal sebelum menerapkan media gambar. Pembagian angket dilakukan setiap sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran kebudayaan Jepang menggunakan media gambar

Selanjutnya, Angket pemahaman setelah menerapkan media gambar diberikan untuk mengetahui pemahaman setelah menerapkan media gambar. Pembagian angket dilakukan setelah menerapkan media gambar dalam pembelajaran kebudayaan Jepang.

Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Narbuko (2009:153-155), Analisis data angket pemahaman akan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan daripada editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

1) Kelengkapan jawaban

Apakah tiap pertanyaan dalam daftar pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab

2) Keterbacaan tulisan

Tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca

3) Kejelasan makna jawaban

4) Kesesuaian jawaban

Harus diperiksa apakah jawaban pertanyaan yang satu dengan yang lain sudah sesuai

5) Relevansi jawaban

Bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

6) Keseragaman satuan data

b. Koding

Koding bertujuan untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden ke dalam responden kedalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasikan dengan cara memberi kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Ada dua langkah dalam melakukan koding yaitu, menentukan kategori yang akan digunakan dan mengalokasikan jawaban responden kedalam kategori-kategori tersebut.

c. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan dalam tabel.

Untuk data yang lebih rinci akan dibahas pada bab IV.

Teknik pengumpulan data angket tanggapan yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengetahui kesan dan pendapat responden tentang pembelajaran kebudayaan Jepang menggunakan media gambar. Pembagian angket dilakukan setelah menerapkan media gambar dalam pembelajaran kebudayaan Jepang.

Analisis data angket tanggapan yang bersifat kuantitatif akan di analisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase dari setiap jawaban

f : Frekuensi tiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

**Tabel 3.2**  
**Presentase dan Interpretasi**

Interval Presentasi	Keterangan
0,00 %	Tidak ada
01,00 – 05,00 %	Hampir tidak ada
06,00 – 25,00 %	Sebagian kecil
26,00 – 49,00 %	Hampir setengahnya
50,00 %	Setengahnya
51,00 – 75,00 %	Lebih dari setengahnya
76,00 – 95,00 %	Sebagian besar
96,00 – 99,00 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya